

Fund Fact Sheet

Simas Fund Syariah Rupiah

September 2018

			1M	12M	YTD	Inception
NAB/UNIT	1,064.74	SFSR	0.0%	3.5%	1.4%	6.5%
	,	Benchmark	-0.3%	-2.2%	-3.9%	0.0%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Cash 3 - 4 - 5 -	Cash, 20.0% Reksadana, 80.0%	7.0% 6.0% 5.0% 4.0% 3.0% 2.0% 1.0% Aug-17 Sep-17 Oct-17 Nov-17 Dec-17 Jan-18 Feb-18 Mar-18 Apr-18 May-18 Jun-18 Jul-18 Aug-18 Sep-18

Tanggal Perdana

11-Aug-17

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

> Dana Kelolaan 4.988.492.687

> > Total Unit 4,685,172

Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada September 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 0.10%. Penurunan ini di dorong oleh antisipasi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir September. Namun pada pekan terakhir investor asing telah melakukan pembelian sekitar Rp. 8 Triliun lebih, setelah pasar surat utang domestik dan kurs Rupiah membentuk equlibrium baru. Padahal BI juga mengikuti langkah The Fed menaikkan 7 Days Revers Repo Rate sebesar 25 bps pada akhir bulan lalu menjadi 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 8,20% pada akhir September setelah sempat mencapai level tertinggi 8,64% pada pertengahan September. Pada bulan Oktober, dengan mulainya asing melakukan pembelian serta kurs Rupiah yang sudah mencapai keseimbangan baru, diharapkan akan kembali memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega lt 16

Jl Kapt Tendean Kay 12-*14

lakarta 12970

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.





Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Fixed Fund

September 2018

			18M	12M	1M	YTD	Inception
NAB/UNIT	1,013.59	STFF	-2.0%	-5.5%	-3.6%	-7.4%	0.7%
	•	Benchmark	2.5%	-2.2%	-0.3%	-3.9%	3.2%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Obl Nagari 3 WSBP 4 PGAS 5 -	Cash, 4.00% Saham, 10.76% Obligasi, 26.36%	10.0% 8.0% 6.0% 4.0% 2.0% 100

Tanggal Perdana

27-Sep-16

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan

3,800,849,864

Total Unit 3,749,883

Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada September 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 0.10%. Penurunan ini di dorong oleh antisipasi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir September. Namun pada pekan terakhir investor asing telah melakukan pembelian sekitar Rp. 8 Triliun lebih, setelah pasar surat utang domestik dan kurs Rupiah membentuk equlibrium baru. Padahal BI juga mengikuti langkah The Fed menaikkan 7 Days Revers Repo Rate sebesar 25 bps pada akhir bulan lalu menjadi 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 8,20% pada akhir September setelah sempat mencapai level tertinggi 8,64% pada pertengahan September. Pada bulan Oktober, dengan mulainya asing melakukan pembelian serta kurs Rupiah yang sudah mencapai keseimbangan baru, diharapkan akan kembali memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03-0970053 tanggal 6 Oktober.

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.